

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, ketidakpastian lingkungan dan *risk taker* terhadap *budgetary slack*. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan dalam penelitian ini mempunyai nilai rata – rata 31,68, hal ini dapat dikategorikan nilai yang tinggi. Berarti keadaan organisasi pada Kabupaten Bogor dipengaruhi atas gaya kepemimpinan hubungan atasan dengan bawahan dalam menyusun anggaran. Dan mereka memiliki hubungan yang dekat cenderung untuk melakukan *budgetary slack* dalam penyusunan anggaran, guna memudahkan kinerja mereka dalam merealisasikan anggaran.
2. Ketidakpastian Lingkungan dalam penelitian ini mempunyai rata – rata 40,10, termasuk nilai yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari lingkungan kerja pada masing – masing aparatur. Adanya perasaan yang tidak jelas atau mereka merasakan adanya ketidakpastian dalam organisasi turut mempengaruhi keputusan mereka dalam melakukan penyusunan anggaran sehingga ini dapat menyebabkan terjadinya *budgetary slack*.
3. *Risk Taker* mempunyai nilai rata – rata 25,60, nilai ini menunjukkan nilai yang relatif normal tetapi hal ini juga menunjukkan bahwa adanya

pengaruh dari pribadi masing – masing aparatur dalam melakukan penyusunan anggaran. Mereka yang menyukai resiko dan mereka yang berani untuk mengambil resiko menerapkannya dalam tugas mereka dengan melakukan *budgetary slack* di penyusunan anggaran. Sehingga memudahkan kinerja mereka dalam merealisasi anggaran dan juga mereka dapat terlihat baik dalam kinerjanya.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah daerah yang bersangkutan

Bagi para aparatur pemerintah Kabupaten Bogor perlu meningkatkan pengawasan dalam melakukan penyusunan anggaran, dan mempertimbangkan faktor – faktor mengenai Gaya Kepemimpinan, Ketidakpastian Lingkungan dan *Risk Taker*, karena sudah terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian pada Kota Bogor dan Kabupaten/Kota lainnya, lain – lain. Sebaiknya peneliti selanjutnya juga lebih mengutamakan daerah atau kabupaten/kota yang jarang untuk dijadikan objek penelitian karena ini berguna untuk dapat menambahkan varian terhadap penelitian ini. Dan juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen terhadap *budgetary slack*, atau memberikan variabel moderating seperti motivasi, system pengendalian dan komitmen organisasi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Adanya keterbatasan penelitian dalam variabel independen ini yang menggunakan tiga variabel independen yaitu gaya kepemimpinan, ketidakpastian lingkungan dan *risk taker*. Oleh karena ini sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen atau menambahkan variabel moderasi.
2. Sampel yang digunakan satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten Bogor. Sebaiknya peneliti selanjutnya bisa memperluas objek penelitian seperti menambahkan Kota Bogor dan atau Kota/Kabupaten lainnya .